

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**ABSTRAK ..... i**

**KATA PENGANTAR ..... ii**

**DAFTAR ISI..... v**

**BAB I PENDAHULUAN ..... 1**

1.1 Latar Belakang ..... 1

1.2 Rumusan Masalah ..... 6

1.3 Tujuan Penelitian ..... 6

1.4 Ruang Lingkup Penelitian ..... 7

1.5 Definisi Operasional ..... 8

1.6 Metodologi Penulisan ..... 10

1.7 Sistematika Penulisan ..... 11

**BAB II PERJANJIAN PENETAPAN HARGA DAN PENGERTIAN**

**KONSUMEN DALAM HUKUM PERSAINGAN USAHA ..... 15**

2.1 Berbagi Perilaku Anti Persaingan..... 15

2.2 Perjanjian Penetapan Harga Sebagai Bentuk Perilaku Kartel ..... 16

2.3 Pengaturan Mengenai Larangan Perjanjian Penetapan Harga ..... 22

2.4 Penjabaran Larangan Perjanjian Penetapan Harga ..... 23

2.5	Perbandingan Aturan Mengenai Perjanjian Penetapan Harga di Indonesia dan Amerika .....	26
2.6	Unsur Harga dan Konsumen Dalam Perjanjian Penetapan Harga .....	28
2.6.1	Mengenai Harga .....	29
2.6.1.1	Definisi Harga .....	29
2.6.1.2	Pembentukan Harga .....	33
2.6.1.3	Harga yang Ditetapkan oleh Produsen .....	33
2.6.1.4	Faktor Pertimbangan Bagi Produsen untuk Menetapkan Harga .....	36
2.6.1.5	Harga Keseimbangan .....	43
2.6.1.5.1	Permintaan .....	44
2.6.1.5.2	Penawaran.....	46
2.6.2	Mengenai Konsumen .....	47
2.6.2.1	Definisi Konsumen .....	47
2.6.2.2	Batasan dan Jenis-Jenis Konsumen .....	48
2.6.2.3	Perilaku Konsumen .....	51
2.6.2.4	Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen .....	51
2.6.2.5	Perilaku Konsumen Dalam Menentukan Pembelian .....	53
2.6.2.6	Perilaku Konsumen Pascapembelian .....	54
2.6.2.7	Hak dan Kewajiban Konsumen .....	55
<b>BAB III PERJANJIAN PENETAPAN HARGA DALAM PERKARA</b>		
	<b>NOMOR 10/KPPU-L/2009 .....</b>	<b>60</b>

3.1	Perdagangan Tiket Pesawat di Nusa Tenggara Barat .....	61
3.2	Pihak dalam Distribusi Perdagangan Tiket Pesawat di Nusa Tenggara Barat.....	62
3.3	Pihak Terlapor dalam Perkara Nomor 10/KPPU-L/2009 .....	66
3.4	Pasar Bersangkutan dan Struktur Pasar dalam Perdagangan Tiket Pesawat Perkara Nomor 10/KPPU-L/2009 .....	70
3.5	Problematika Perdagangan Tiket Pesawat di Nusa Tenggara Barat Sebagai Pemicu Terbentuknya ASATIN .....	72
3.6	Kesepakatan Besar Komisi Sub Agen oleh Agen Tiket Anggota Asosiasi Agen Ticketing (ASATIN).....	76
3.7	Pertimbangan KPPU Terhadap Kesepakatan Besar Komisi Penjualan Anggota ASATIN.....	78

<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS KESEPAKATAN KOMISI PENJUALAN TIKET PESAWAT DAN PENGERTIAN KONSUMEN DALAM PENERAPAN PASAL 5 AYAT (1) UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1999 PADA PERKARA NOMOR 10/KPPU-L/2009.....</b>	<b>81</b>
4.1	Analisis Kesepakatan Besar Komisi Merupakan Perjanjian yang Dilarang oleh Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1999 .....	81
4.2	Analisis dari Segi Hukum Bisnis Dalam Perkara Nomor 10/KPPU-L/2009 .....	83
4.3	Pertimbangan Bahwa Kesepakatan Besar Komisi	

Telah Mempengaruhi Harga.....	85
4.4    Pertimbangan Bahwa Sub Agen Adalah Konsumen Antara dalam Perdagangan Tiket Pesawat .....	91
<b>BAB V    PENUTUP .....</b>	<b>97</b>
5.1    Kesimpulan .....	97
5.2    Saran .....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
<b>LAMPIRAN</b>	